

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum diberikan tindakan *pursed lip breathing* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, seluruh pasien mengalami jalan nafas tidak efektif (100%).
2. Sesudah diberikan tindakan *pursed lip breathing* pada kelompok intervensi, dari 15 orang pasien, 11 orang (73,3%) memiliki jalan nafas efektif dan 4 orang (26,75%) tidak efektif, sedangkan 15 responden pada kelompok kontrol, 14 orang (93,4%) memiliki jalan nafas tidak efektif dan 1 orang (6,6%) memiliki jalan nafas efektif.
3. Teknik *Pursed Lip breathing* efektif terhadap Jalan Nafas pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango nilai p value pada uji Paired T Test sebesar 0,000 ($p \text{ value} < \alpha$ 0,05).

5.2 Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan kepada rumah sakit agar dapat membuat kebijakan melalui penyusunan SOP *pursed lip breathing* untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan dalam memperbaiki jalan nafas khususnya pada pasien PPOK.

2. Bagi keperawatan

Perawat agar dapat mempertimbangkan intervensi ini sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam memperbaiki jalan nafas pasien yang mengalami masalah hiperventilasi paru.

3. Bagi penelitian

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang perbedaan tindakan *pursed lip breathing* dengan *slow deep breathing* dalam mengatasi jalan nafas pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsagaf. 2005. Etiologi dan Dasar – Dasar Ilmu Penyakit Paru. Surabaya : Airlangga University Press
- Alfred, et all. 2008. editors. Fishman’s Pulmonary Diseases and Disorders. 4th ed. New York: Mc Graw Hill.
- Djojodibroto. 2008. Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Ganong, W. F. 2010. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Guyton. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 11th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hilmi. 2005. Penyakit Paru Obstruksi Kronik. Jakarta : Pikiran – Pikiran Rakyat.
- Ignatavicius dan Workman. 2006. Medical Surgical Nursing Critical Thinking for Collaborative Care. St. Louis USA : Wstline Industrial Drive
- Mubarak. 2008. Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). Surabaya : Airlangga University Press
- Muttaqin. 2008. Prosedure Bidang pernafasan dan Paru. Jakarta : Indonesia University Press.
- Notoadmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Vollmer et al. 2007. International variation in the prevalence of PPOK (The BOLD Study): a population-based prevalence study. The Lancet. 2007;370(9589):741-50.7.
- Kemenkes R.I. 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta.
- Pedila. 2012. Buku Ajar : Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Nuha Medika
- PDPI. 2013. Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Price dan Wilson. 2012. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Riyanto B.S dan Hisyam. B. 2007. Obstruksi Saluran Pernafasan Akut. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam
- Soeroto dan Suryadinata, 2014. Penyakit Paru Obstruksi Kronik. Update Knowledge In Respirology. Bandung. FK.UNPAD.
- Smeltzer. 2008. Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart. Edisi 5. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Westerdhal. 2005. Pursed Lip Breathing Exercise and Improve Poulmonary Function after Coronery Artery by Pass Surgery. St. Louis USA : Wstline Industrial Drive
- WHO. Global status report on noncommunicable diseases 2010: Description of the global burden of NCDs, their risk factors and determinants. 2011

